

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari Bab IV, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan memberikan banyak penghasilan kepada karyawannya baik dalam bentuk tunjangan-tunjangan dan uang insentif.
2. Perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawannya, untuk itu perusahaan tidak membebankan PPh Pasal 21 pada karyawannya melainkan ditanggung oleh perusahaan.
3. Penghitungan PPh Pasal 21 terhadap karyawan tetap yang bekerja selama 12 bulan penuh, penghasilan setiap bulan dikalikan 12 (dua belas) bulan kecuali untuk uang lembur&insentif. Dengan begitu perusahaan telah melakukan penghitungan sesuai dengan Pasal 21 Nomor 17 Tahun 2000 dan Keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor Kep 545/PJ/2000.
4. Penghitungan PPh Pasal 21 terhadap karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan, penghasilan setiap bulan dikalikan lamanya bekerja kecuali uang lembur dan insentif. Dengan begitu perusahaan telah melakukan penghitungan sesuai dengan Pasal 21 Nomor 17 Tahun 2000 dan Keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor Kep 545/PJ/2000.

5. Perusahaan tidak melakukan kenaikan pada gaji, tetapi kenaikan pada tunjangan makan saja.
6. Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan tetap yang bekerja selama 12 (dua belas) bulan penuh sebesar 1x gaji, untuk karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan THR diberikan berdasarkan lamanya bekerja dibagi dua belas dikali gaji pokok itupun berlaku bagi karyawan yang kerjanya sudah diatas 6 (enam) bulan, jika kurang dari itu tidak mendapatkan THR.
7. Penghitungan biaya jabatan untuk pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi (1721 A1) dihitung secara terpisah antara penghasilan teratur dan tidak teratur dengan jumlah yang sama dari hasil 5% dari penghasilan bruto. Tetapi penghitungan menurut penjelasan staff pajak berbeda dengan penghitungan yang ada di SPT Tahunan, biaya jabatan yang digunakan adalah jumlah maksimalnya, walaupun biaya jabatan karyawan tersebut tidak melebihi atau mencapai jumlah maksimal.
8. Bagi karyawan honor hanya mendapatkan gaji pokok saja tidak mendapatkan tunjangan-tunjangan seperti karyawan tetap.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis ingin mengemukakan saran-saran yang dianggap perlu:

1. Untuk memotivasi karyawan meningkatkan kinerjanya sebaiknya perusahaan tidak hanya menaikkan tunjangan makannya saja, tetapi menaikkan gaji pokoknya

minimal setahun sekali dan kenaikan gaji tersebut disesuaikan dengan hasil kinerjanya.

2. Jika perusahaan ingin memberikan THR kepada karyawan yang mulai bekerja dalam tahun berjalan, sebaiknya THR diberikan tidak hanya pada karyawan yang sudah bekerja selama 6 (enam) bulan tetapi berikan juga pada karyawan yang bekerja dibawah 6 (enam) bulan.
3. Penghitungan biaya jabatan untuk pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi (1721 A1) dihitung 5% dari jumlah penghasilan bruto (penghasilan teratur + penghasilan tidak teratur), jika hasilnya besar melebihi batas maksimal maka yang digunakan adalah batas maksimalnya. Dengan catatan biaya jabatan di SPT Tahunan harus sama dengan biaya jabatan per bulan atas penghasilan teratur dan untuk biaya jabatan penghasilan tidak teratur dihitung dari biaya jabatan atas penghasilan bruto setahun dikurangi biaya jabatan atas penghasilan teratur setahun.

## DAFTAR PUSTAKA

Waluyo dan Wirawan B. Ilyas. 2002. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

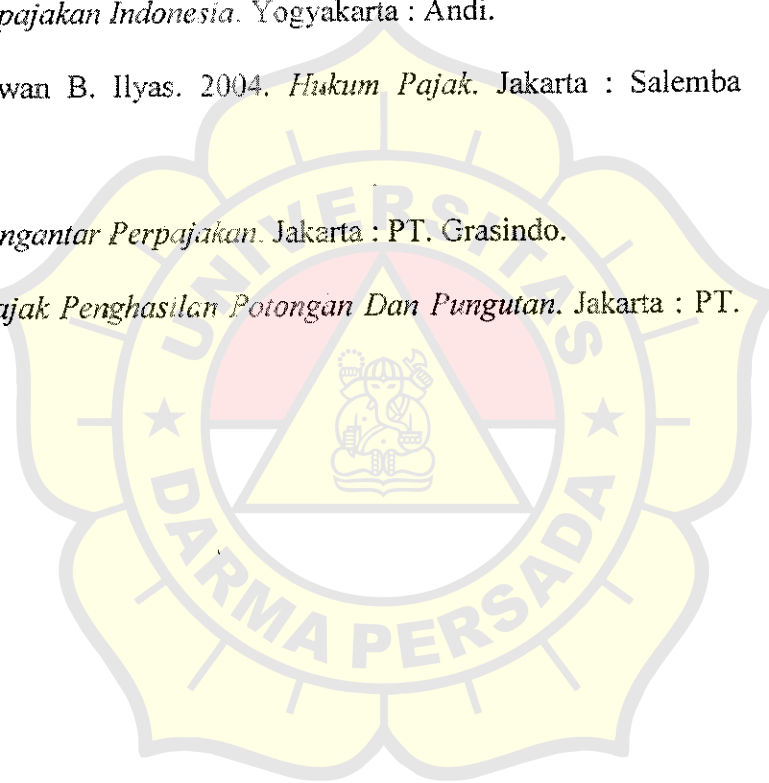
Mardiasmo. 1995. *Perpajakan Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Andi Offset.

Diana, Anastasia. 2004. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Andi.

Burton, Richard dan Wirawan B. Ilyas. 2004. *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.

Marsyahrul, Tony. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta : PT. Grasindo.

Marsyahrul, Tony. 2005. *Pajak Penghasilan Potongan Dan Pungutan*. Jakarta : PT. Grasindo.

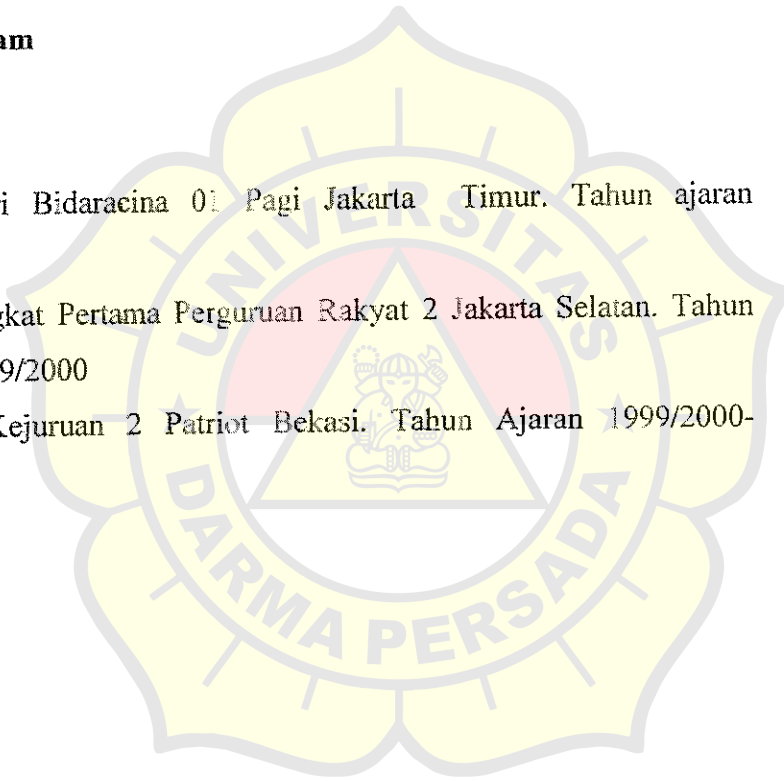


## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Nama** : Novita Sari  
**Tempat/tgl.lahir** : Jakarta, 27 November 1983  
**Alamat** : Jl Assalam RT 04/14 No. 83  
Ujung Harapan – Bekasi Utara 17610  
**No. Telp** : 081310115707  
**Agama** : Islam

**Pendidikan** :

1. Sekolah Dasar Negeri Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur. Tahun ajaran 1992/1993-1997/1998
2. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Perguruan Rakyat 2 Jakarta Selatan. Tahun Ajaran 1997/1998 -1999/2000
3. Sekolah Menengah Kejuruan 2 Patriot Bekasi. Tahun Ajaran 1999/2000-2001/2002



**DAFTAR GAJI KARYAWAN  
PT. INDONESIA CENTRAL VALUTAMAS**

NO.	NAMA	GAJI POKOK	TUNJANGAN JABATAN	TUNJANGAN KELUARGA	TUNJANGAN KESEHATAN	TUNJANGAN KEMAHALAN	TOTAL TUNJANGAN	TOTAL GAJI	GAJI POKOK PER/THN	LAMA KERJA (BULAN)
1	DIANA	300.000	50.000	-	25.000	150.000	225.000	525.000	3.600.000	12
2	KRIS SUSANTO	330.000	50.000	50.000	25.000	150.000	275.000	605.000	3.960.000	12
3	OCTAVIANUS BUDI	340.000	50.000	50.000	25.000	150.000	275.000	615.000	4.080.000	12
4	KUSNADI	370.000	50.000	50.000	25.000	150.000	275.000	645.000	4.440.000	12
5	NJOMAN WIJANA	300.000	50.000	50.000	25.000	125.000	250.000	550.000	3.600.000	12
6	RINI	200.000	50.000	-	25.000	50.000	125.000	325.000	1.000.000	5
7	IWAGMIN	266.667	50.000	-	25.000	-	75.000	341.667	800.001	3
8	HAFIZ	250.000	50.000	-	25.000	-	75.000	325.000	500.000	2
9	Fitrah	300.000	50.000	-	-	-	50.000	350.000	600.000	2
10	MARHUD. A	250.000	50.000	50.000	25.000	125.000	250.000	500.000	2.750.000	11



LAMPIRAN I-A  
**SPT TAHUNAN**  
**PAJAK PENGHASILAN PASAL 21**

LBR. 1 : UNTUK KPP  
 LBR. 2 : UNTUK PEMOTONG PAJAK  
 LBR. 3 : UNTUK PEGAWAI

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 PEGAWAI TETAP  
 ATAU PENERIMA PENSUN ATAU  
 TUNJANGAN HARI TUA/TABUNGAN HARI  
 TUA (THT)/JAMINAN HARI TUA (JHT)

FORMULIR

1721 - A 1

TAHUN TAKWIM

2 0 0 5

BERITANDA X DALAM  (KOTAK) YANG SESUAI

TAHUN : 2005  
 NAMA : PT INDIONESIA CENTRAL VALUETAMAS  
 ALAM : JL. SETIA BUDI TENGGAH NO 35 JAKARTA SELATAN, 12910  
 NAMA PENERIMA PENSUN/THT/JHT : KRIS SUSANTI  
 ALAM PENERIMA PENSUN/THT/JHT :  
 ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : Jl Dr Saharjo Gg Swadaya RT08/R09, No 5 Munggarai  
 COUNTER :  
 STATUS :  KAWIN  TIDAK KAWIN  LAKI-LAKI  PEREMPUAN  KARYAWAN ASING  
 NAMA KELUARGA UNTUK PTKP : K/0 TK/ HB/  
 PERIODE PENGHASILAN : Jan-05 s.d Dec-05

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT:

RUPIAH

AN BERSUTO			
TAU THT/JHT.....>	1	3,960,000	
b.....>	2	-	
ANNYA, UANG LEMBUR, DSB.....>	3	12,075,000	
AN IMBALAN LAIN SEJENISNYA.....>	4	-	
SI YANG DIBAYAR PEMBEBER KIBUA.....>	5	218,200	
ALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG MOTONGAN PPh PASAL 21.....>	6	-	
6).....>	7	-	16,353,200
JS, GRATIFIKASI, JASA, PRODUKSI, DAN LAIN LAIN.....>	8	-	13,415,000
PENGHASILAN BRUTO (7+8).....>	9	-	29,768,200
<b>GAN</b>			
BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7.....>	10	817,660	
BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8.....>	11	478,340	
ATAU BIAYA THT/JHT.....>	12	-	
PENGHASILAN BRUTO (9-11+12).....>	13	-	1,296,000
<b>GAN PPh PASAL 21</b>			
PENGHASILAN NETO (9-13).....>	14	-	28,472,200
PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA.....>	15	-	-
PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAIHUN/DISETAHUNKAN).....>	16	-	28,472,200
PENGHASILAN KENA PAJAK (PTKP).....>	17	-	13,200,000
PENGHASILAN KENA PAJAK SETAIHUN/DISETAHUNKAN (16-17).....>	18	-	15,272,200
PENGHASILAN KENA PAJAK SETAIHUN/DISETAHUNKAN.....>	19	-	763,610
PENGHASILAN TELAJI DIPOTONG MASA SEBELUMNYA.....>	20	-	-
PENGHASILAN TELAJI DIPOTONG.....>	21	-	763,610
PENGHASILAN TELAJI DIPOTONG.....>	22	-	-
PENGHASILAN TELAJI DIPOTONG (21 - 22).....>	23	-	763,610
PENGHASILAN TELAJI DIPOTONG DAN DILUNASI.....>	24	-	744,661
25).....>	25	-	18,949
26).....>	26	-	-

PEMOTONG PAJAK : TANPA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN

JAKARTA, 31 MARET 2006

PEMOTONG PAJAK : NAMA LENGKAP DAN NPWP :

NYOMAN D. HANANTRA 08.514.112.013.000

FORMULIR INI DAPAT DIPERUBAH SESUAI DENGAN KEBERLUAN







LAMPIRAN A  
**SPT TAHUNAN**  
**PAJAK PENGHASILAN PASAL 21**

LIBR. 1 : UNTUK KEP.  
 LIBR. 2 : UNTUK PEMOTONG PAJAK  
 LIBR. 3 : UNTUK PEKAWAI

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 PEKAWAI TETAP  
 ATAU PENERIMA PENSUN ATAU  
 TUNJANGAN HARI TUA/TABUNGAN HARI  
 TUA (THT)/ JAMINAN HARI TUA (JHT)

FORMULIR

1721 - A 1

TAHUN TAKWIM

2 0 0 5

• BERI TANDA X DALAM  (KOTAK) YANG SESUAI

NO. 128  
 NO. 01 334 119 3 018 000  
 NAMA PERUSAHAAN : PT INDONESIA CENTRAL VALUTAMATS  
 ALAMAT : JL. SETIA BUDI TENGAH NO 35, JAKARTA SELATAN 12910  
 NAMA ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : RINI  
 ALAMAT ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT :  
 ALAMAT ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : Jl. Kriyat Sawah 13/E13 RT 13/02 Jak-pus  
 JENIS KANTOR : ADM & UMUM  
 JENIS KELAMIN, DAN KARYAWAN ASING :  KAWIN  TIDAK KAWIN  LAKI-LAKI  PEREMPUAN  KARYAWAN ASING  
 KELOMPOK KELUARGA UNTUK PTKP : K/ TK/0 HB/  
 PERIODE PENGHASILAN : Aug-05 s.d Dec-05

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT:		RUPIAH
<b>PENGHASILAN BRUTO</b>		
PENSUN ATAU THT/JHT	1	1,000,000
PENGHASILAN PPh	2	-
PENGHASILAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DSB	3	3,000,000
KONTRIBUSI DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	4	-
ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	5	-
KEWAJIBAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIPotong dan Dikeluarkan dari Penghasilan PPh PASAL 21	6	-
PENGHASILAN BRUTO (1+3+4+5+6)	7	4,000,000
BIAYA, DGNUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN TIHL	8	-
PENGHASILAN BRUTO (7+8)	9	4,000,000
<b>PENGURANGAN</b>		
JABATAN/BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	10	200,000
JABATAN/BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	11	-
PENSUN ATAU IURAN THT/JHT	12	-
PENGURANGAN (10+11+12)	13	200,000
<b>PENGHITUNGAN PPh PASAL 21</b>		
PENGHASILAN NETO (9-13)	14	3,800,000
PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	15	-
PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAKHUNKAN)	16	3,800,000
PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	17	12,000,000
PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAKHUNKAN (16-17)	18	-
PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAKHUNKAN	19	-
PENGHASILAN YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	20	-
PENGHASILAN TERUTANG	21	-
PENGHASILAN DITANGGUNG PEMERINTAH	22	-
PENGHASILAN YANG HARUS DIPOTONG (21 - 22)	23	-
PENGHASILAN DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	24	-
<input type="checkbox"/> a. YANG KURANG DIPOTONG (23 - 24) PENGHASILAN PASAL 21	25	-
<input type="checkbox"/> b. YANG LEBIH DIPOTONG (24 - 23) PENGHASILAN PASAL 21	26	-

PEMOTONG PAJAK

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN

JAKARTA, 31 DESEMBER 2006

KUASA

NAMA LENGKAP DAN NIPWP :

NYOMAN DHUKMANTRA 08.534.119.2.013.000

FORMULIR INI DAPAT DIPERBANYAK SESUAI DENGAN KEPERLUAN





DEPARTEMEN KEHUKUMATAN DAN PERENCANAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN I-A  
**SPT TAHUNAN**  
**PAJAK PENGHASILAN PASAL 21**

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 PEGAWAI TETAP  
ATAU PENERIMA PENSUN ATAU  
TUNJANGAN HARI TUA/TABUNGAN HARI  
TUA (THT)/JAMINAN HARI TUA (JHT)

LIBR. 1 UNTUK KPP  
LIBR. 2 UNTUK PEMOTONG  
PAJAK  
LIBR. 3 UNTUK PEGAWAI

FORMULIR

1721 - A 1

TAHUN TAKWIM :

2 | 0 | 0 | 5

• BERI TANDA X DALAM  (KOTAK) YANG SESUAI

NOMOR LIRI : 133

NPWP PEMOTONG PAJAK :

NAMA PEMOTONG PAJAK : PT INDONESIA CENTRAL VALUTAMAS

ALAMAT PEMOTONG PAJAK : JL SETIA BUDI TENGAH NO 35, JAKARTA SELATAN 12910

NAMA PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : HAFIZ

NPWP PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT :

ALAMAT PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : Jl Setia Budi Tengah No 35 Jak-Sel

JABATAN : COUNTER

STATUS, JENIS KELAMIN, DAN KARYAWAN ASING :  KAWIN  TIDAK KAWIN  LAKI-LAKI  PEREMPUAN  KARYAWAN ASING

JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP : K/1 TK/0 III/

MASA PEROLEHAN PENGHASILAN : Ncv-05 s.d Dec-05

A. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT:		RUPIAH
<b>* PENGHASILAN BRUTO</b>		
1. GAJI/PENSUN ATAU THT/JHT	1	500,000
2. TUNJANGAN PPh	2	-
3. TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DSB	3	1,503,000
4. HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	4	-
5. PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	5	-
6. PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	6	-
7. JUMLAH (1 S.D. 6)	7	2,003,000
8. TANPA, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	8	-
9. JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7+8)	9	2,003,000
<b>* PENGURANGAN</b>		
10. BIAYA JABATAN/BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	10	100,150
11. BIAYA JABATAN/BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	11	-
12. IURAN PENSUN ATAU IURAN THT/JHT	12	-
13. JUMLAH PENGURANGAN (10+11+12)	13	100,150
<b>* PENGHITUNGAN PPh PASAL 21</b>		
14. JUMLAH PENGHASILAN NETO (9-13)	14	1,902,850
15. PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	15	-
16. JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAJUNDISETAHUNKAN)	16	1,902,850
17. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	17	14,400,000
18. PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN (16-17)	18	-
19. PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	19	-
20. PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	20	-
21. PPh PASAL 21 TERUTANG	21	-
22. PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAI	22	-
23. PPh PASAL 21 YANG HARUS DIPOTONG (21 - 22)	23	-
24. PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	24	-
25. JUMLAH PPh PASAL 21 <input type="checkbox"/> a. YANG KURANG DIPOTONG (21 - 24)	25	-
<input type="checkbox"/> b. YANG LEBIH DIPOTONG (24 - 23)		
26. JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 25 <input type="checkbox"/> a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN TAHUN	26	-
<input type="checkbox"/> b. DIPERHITUNGAN DENGAN PPh PASAL 2 BULAN TAHUN		

PEMOTONG PAJAK  TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN  
 KUASA  NAMA LENGKAP DAN NPWP : NYOMAN DHAMANTICA 08.334.119.2.013.000

JAKARTA, 31 MARET 2006

CATATAN : FORMULIR INI DAPAT DIPERDANYAK SESUAI DENGAN KEPERLUAN  
D.I.1.32.48



DEPARTEMEN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN I-A  
**SPT TAHUNAN  
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21**

**PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 PEGAWAI TETAP  
ATAU PENERIMA PENSUN/ATAU  
TUNJANGAN HARI TUA/TABUNGAN HARI  
TUA (THT)/JAMINAN HARI TUA (JHT)**

LBR. 1 : UNTUK KPP  
LBR. 2 : UNTUK PEMOTONG  
PAJAK  
LBR. 3 : UNTUK PEGAWAI

FORMULIR

**1721 - A 1**

TAHUN TAKWIM

**2 0 0 5**

• BERI TANDA X DALAM  (KOTAK) YANG SESUAI

NOMBOR URUT : 130  
 NPP PEMOTONG PAJAK : 01 334 119 3 018 000  
 NAMA PEMOTONG PAJAK : PT INDONESIA CENTRAL VALUTAMAS  
 LAMAT PEMOTONG PAJAK : JL SETIA BUDI TENGAH NO 35, JAKARTA SELATAN 12910  
 NAMA PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : FITRAH  
 NPP PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT :  
 LAMAT PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : Jl Ciberum No 44, Bogor  
 BAHAN : ADM & UMUM  
 STATUS, JENIS KELAMIN, DAN KARYAWAN ASING :  KAWIN  TIDAK KAWIN  LAKI-LAKI  PEREMPUAN  KARYAWAN ASING  
 MELAH TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP : K/2 TK/0 III/  
 WAKTU PEROLEHAN PENGHASILAN : Nov-05 s.d. Des-05

**RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT:**

RUPIAH

• **PENGHASILAN BRUTO**

GAJI/PENSUN/ATAU THT/JHT	1	600,000	
TUNJANGAN PPh	2	-	
TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DSB	3	450,000	
HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	4	-	
PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	5	-	
PENYEMBAHAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIBAYARKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	6	-	
JUMLAH (1 s.d. 6)	7		1,050,000
TANTEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	8	-	
JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7+8)	9		1,050,000

• **PENGURANGAN**

BIAYA JABATAN/BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	10	52,500	
BIAYA JABATAN/BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	11	-	
IURAN PENSUN/ATAU IURAN THT/JHT	12	-	
JUMLAH PENGURANGAN (10+11+12)	13		52,500

• **PENGHITUNGAN PPh PASAL 21**

JUMLAH PENGHASILAN NETO (9-13)	14		997,500
PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	15		-
JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	16		997,500
PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	17		15,600,000
PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN (16-17)	18		-
PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	19		-
PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	20		-
PPh PASAL 21 TERUTANG	21		-
PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH	22		-
PPh PASAL 21 YANG HARUS DIPOTONG (21-22)	23		-
PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	24		-
<input type="checkbox"/> a. YANG KURANG DIPOTONG (23-24)			
JUMLAH PPh PASAL 21	25		-
<input type="checkbox"/> b. YANG LEBIH DIPOTONG (24-25)			
JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 25 TELAH	26		-
<input type="checkbox"/> a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN TAHUN			
<input type="checkbox"/> b. DIPERHITUNGKAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN TAHUN			

PEMOTONG PAJAK

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN

JAKARTA, 31 MARET 2006

KUASA

NAMA LENGKAP DAN NPWP

NYCMAN DIJAWANTRAF-08.534.119.2.019.000 MAS



DEPARTEMEN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT PERPAJAKAN

# SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

LEHR. 1 : UNTUK KEP  
LEHR. 2 : UNTUK PEMOTONG  
PAJAK  
LEHR. 3 : UNTUK PEKAWAI

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 PEKAWAI TETAP  
ATAU PENERIMA PENSUN/TT/THIT  
TUNJANGAN HARI TUA/TASUNGAN HARI  
TUA (THT)/JAMINAN HARI TUA (JHT)

FORMULIR

1721 - A 1

TAHUN TAKWIM

2 | 0 | 0 | 5

• BERI TANDA X DALAM  (KOTAK) YANG SESUAI

NOMOR URUT : 126  
 PWP PEMOTONG PAJAK : 013341193018000  
 AMA PEMOTONG PAJAK : PT INIKONSIA CENTRAL VAFITAMAS  
 LAMAT PEMOTONG PAJAK : JL. SETIA BUDI TENGAH NO 35 JAKARTA SELATAN 12910  
 AMA PEKAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/TT/THIT : MAHMUD A.  
 PWP PEKAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/TT/THIT :  
 LAMAT PEKAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/TT/THIT : Jl Setia Budi Tengah No 35 Jak-Sel  
 MABATAN : DRIVER  
 JATUS, JERIS KELAMIN, DAN KARYAWAN ASING :  KAWIN  TIDAK KAWIN  LAKILAKI  PEREMPUAN  KARYAWAN ASING  
 MELAKI LANGKAH/INSTRUKSI KELUARGA UNTUK PTKP : K/3 -TK/ THIT  
 ANA PEROLEHAN PENGHASILAN : Feb-05 s.d Dec-05

REKAPAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT:

RUPIAH

• PENGHASILAN BRUTO			
GAJI/PENSUN ATAU THIT/HT	1	2,750,000	
TUNJANGAN PPh	2	-	
TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN	3	12,860,449	
HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	4	-	
PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMERIKI KERJA	5	254,600	
PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	6	-	
JUMLAH (1 s.d. 6)	7	15,865,049	
TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	8	750,000	
JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7+8)	9	16,615,049	
• PENGURANGAN			
BIAYA JABATAN/BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	10	793,252	
BIAYA JABATAN/BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	11	37,500	
JURAN PENSUN ATAU JURAN THIT/HT	12	-	
JUMLAH PENGURANGAN (10+11+12)	13	830,752	
• PENGHITUNGAN PPh PASAL 21			
JUMLAH PENGHASILAN NETO (9-13)	14	15,784,297	
PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	15	-	
JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	16	15,784,297	
PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PKP)	17	16,800,000	
PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN (16-17)	18	-	
PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	19	-	
PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	20	-	
PPh PASAL 21 TERUTANG	21	-	
PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH	22	-	
PPh PASAL 21 YANG HARUS DIPOTONG (21 - 22)	23	-	
PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	24	-	
<input checked="" type="checkbox"/> a. YANG KURANG DIPOTONG (23 - 24)	25	-	
<input type="checkbox"/> b. YANG LEBIH DIPOTONG (24 - 23)			
JUMLAH PPh PASAL 21			
<input type="checkbox"/> a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN			
<input type="checkbox"/> b. DIPERHITUNGAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN TAHUN			
JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 25 TELAH	26		

PEMOTONG PAJAK  
 KUASA

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN  
NAMA LENGKAP DAN NIPWP

JAKARTA, 31 MARET 2006  
NYOMAN EDARMANTIRA 08.534.119.2013.000

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilik Kelana Putri  
Jabatan : Direktur PT. INDOCEV  
Bidang Usaha : Money Changer  
Alamat : Jalan Setiabudi Tengah No. 35 Jakarta Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : Novita Sari  
Status : Mahasiswi Universitas Darma Persada  
NIM : 0242 0003  
Fakultas : Ekonomi ( Jurusan Akuntansi )  
Alamat : Jalan Radin Inten II ( terusan Casablanca ) Pondok Kelapa,  
Jakarta 13450

telah melakukan Riset pada PT. INDOCEV – MONEY CHANGER selama 2 ( dua ) hari,  
hitung mulai tanggal 10 Juli 2006 s/d 11 Juli 2006.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai salah satu  
persyaratan dalam melengkapi pembuatan Skripsi yang bersangkutan diatas.

Karta, 25 Juli 2006

PT. INDOCEV



PT. INDONESIA CENTRAL VALUTAMA

Lilik Kelana Putri  
Direktur

*File:Ms.Word\data/Srt-Keluar/Len/VII/06*

